

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bagi pihak investor maupun pihak luar perusahaan lainnya, laporan keuangan tahunan merupakan jendela informasi bagi mereka sebagai dasar untuk menilai dan memungkinkan mereka untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut juga untuk pengambilan keputusan di pasar modal juga sebagai pertanggung jawaban atas sumber daya yang di percayakan kepada perusahaan (Simanjuntak, 2004). Keputusan investor akan dipengaruhi dari kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Semakin banyak informasi yang disajikan maka laporan keuangan akan semakin bagus, informatif dan bermanfaat bagi investor. Akan tetapi hal tersebut juga akan memperbesar biaya penyajian informasi.

Semakin banyak informasi yang disajikan dalam laporan keuangan maka akan semakin mempermudah para penggunanya untuk mengetahui situasi dan kondisi dalam perusahaan tersebut yang sebenarnya. Setiap perusahaan yang menunjukkan informasi dalam laporan keuangan seharusnya sesuai dengan apa yang ada. Karena hal tersebut akan memperlihatkan kinerja perusahaan.

Sejauh mana informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan dikelompokkan menjadi dua yaitu: pengungkapan sukarela dan pengungkapan wajib. Perusahaan yang mendapatkan dana dari investor (masyarakat) dengan cara menjual saham di pasar modal oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) wajib membuat laporan tahunan yang di sajikan apa adanya, netral, jujur, tidak dibuat-buat dan objectif baik berupa laporan wajib maupun sukarela. Laporan wajib diungkapkan dalam ketentuan Bapepam Nomor : Kep-38/PM/1996 tanggal 17 January 1996. Sedangkan laporan sukarela yaitu laporan tahunan yang berada di luar pengungkapan wajib yang di berikan dengan sukarela oleh perusahaan.

Misal informasi tentang proyeksi jumlah penjualan, aliran kas tahun berikutnya (Hartono, 2003).

Dalam laporan keuangan, informasi kepemilikan publik juga diketahui dalam catatan laporan keuangan pada bagian ekuitas. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya pengaruh kepemilikan publik terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini masih terbatas. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti kembali apa yang diteliti oleh Agustina (2006) tentang pengaruh kepemilikan publik terhadap kinerja perusahaan. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah hal tersebut akan berlaku sama pada tahun yang berbeda dan hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di pasar modal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberi bukti empiris bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan Manufaktur**

Memberikan masukan dan informasi sesuai dengan yang di butuhkan oleh perusahaan dalam hal pengungkapan laporan keuangan.

### **2. Bagi Investor**

Adanya pengungkapan laporan keuangan yang lengkap dan luas, para investor dapat mengetahui bagaimana prospek keuntungan dan perkembangan perusahaan, serta menilai kinerja dari perusahaan manufaktur tersebut.

